

**IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan
Industry Hijau Tahun 2021)**

Skripsi

**ANNISA RAHMA DANIA
NPM. 1951030228**



Program Studi Akutansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan
Industry Hijau Tahun 2021)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akutansi (S.Akun)**

Oleh

**ANNISA RAHMA DANIA
NPM. 1951030228
Jurusan : Akutansi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Evi Ekawati ,M.Si
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak.,CA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Salah satu cara untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaannya, Prinsip maksimalisasi laba justru banyak dilanggar oleh perusahaan. Salah satu penyebab permasalahan ini ialah akibat dari aktivitas operasi perusahaan. Seringkali perusahaan enggan menerapkan prinsip *green accounting* yang akan mengeluarkan biaya dalam mengelola lingkungan dan lebih mengutamakan keuntungan dari segi finansial. Akibat dari diabaikannya permasalahan lingkungan, kini masyarakat serta pemerintah menuntut agar perusahaan dapat mengelola lingkungan dengan baik, oleh karena itu Pemerintah Republik Indonesia menerapkan kebijakan melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) untuk meningkatkan peran perusahaan terhadap lingkungan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan yang mendapatkan penghargaan industry hijau. Data diambil dari laporan tahunan (annual report) tahun 2021 dan berpartisipasi dalam PROPER. Data diolah dengan menggunakan software SPSS versi 23. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2) sedangkan variable terikatnya kinerja keuangan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut pandangan ekonomi islam, penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada dasarnya ialah merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab kepada masyarakat secara etis, guna menjaga keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat demi terciptanya kemaslahatan umat. Bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan.

Kata kunci: *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

One way to assess the performance of a company is to look at the company's financial performance. The principle of profit maximization is actually often violated by companies. One of the causes of this problem is the result of the company's operating activities. Often companies are reluctant to apply principles green accounting which will incur costs in managing the environment and prioritizes financial benefits. As a result of neglecting environmental problems, now society and the government are demanding that companies can manage the environment properly, therefore the Government of the Republic of Indonesia implemented a policy through the Ministry of Environment (KLH) to form a Company Performance Rating Program (PROPER) to increase the company's role in the environment.

This study uses quantitative research methods and secondary data types. The samples used in this study were 40 companies that received green industry awards. The data is taken from the 2021 annual report and participates in PROPER. Data were processed using SPSS software version 23. The sampling technique used was purposive sampling. While the analysis technique used is descriptive analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The independent variable in this study is green accounting (X1), environmental performance (X2) while the dependent variable is financial performance (Y).

Based on the test results on the t test shows that green accounting and environmental performance each have no significant effect on financial performance. According to the view of Islamic economics, application green accounting and environmental performance on financial performance basically refers to business practices that have an ethical responsibility to society, in order to maintain balance and social welfare for the benefit of the people. That welfare is carried out through the fulfillment of basic human needs, eliminating all difficulties and inconveniences.

Keywords: Green Accounting, Environmental Performance, Financial Performance.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Rahma Dania
NPM : 1951030228
Program Studi : Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2023
Penulis



Annisa Rahma Dania
NPM. 1951030228

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021)

Nama : Annisa Rahma Dania
NPM : 1951030228
Program Studi : Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Evi Ekawati, M.Si

NIP. 197602022009122001

Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak

NIP. 198403282018012001

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

A. Zulianswah, S.SI, M.M

NIP. 19830222200912100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021)” disusun oleh ANNISA RAHMA DANIA NPM.1951030228 Program Studi Akutansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 23 Februari 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang : Nurlaili, M.A

Sekretaris : Arifa Kurniawan, M.S.A

Penguji I : Dimas Partomo, M.E

Penguji II : Dr. Evi Ekawati, M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Manto, M.M., C.A., Akt

009262008011008

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ ﴿البقرة: ١٥٣﴾

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat
sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta
orang-orang yang sabar”
(Q.S Al-Baqarah: 153)*



PERSEMBAHAN

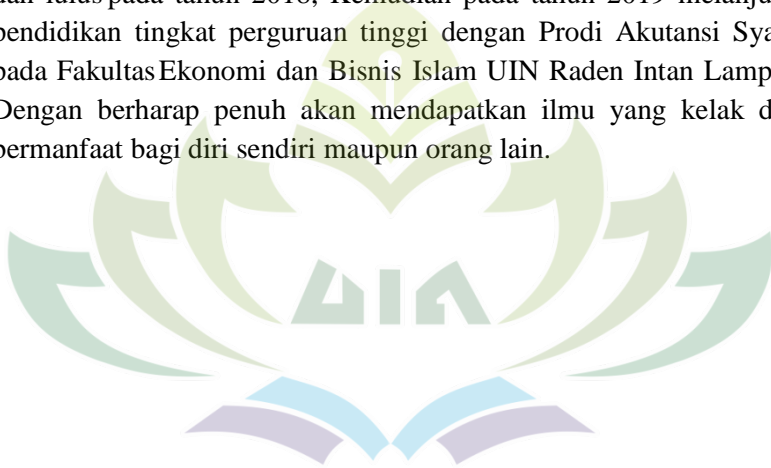
Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Jumadan dan Ibundaku Nur AS meli, yang sangat aku hormati dan aku sayangi. Sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaannya yang telah diamanatkan kepadaku, atas kesabarannya yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, memberikan dukungan moral dan material serta tak henti-hentinya mendoakan ku, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Senyum dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah Swt senantiasa memuliakan baik di dunia maupun di akhirat. Amin.
2. Kepada adik kandungku M. Hafis Hamim yang senantiasa memberikan semangat, memotivasi dan mendoakan sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada kakak ku M.Ichsan Daneyl beserta istrinya serta kepada keluarga besar ku dimanapun berada terimakasih atas doa dan support yang telah kalian berikan.
4. Almamater ku tercinta tempat menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akutansi Syari'ah tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Annisa Rahma Dania. Dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Agustus 2000. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan pasangan Bapak Jumadan dan IbuNur As Meli, adapun jenjang pendidikan formal yang ditempuh yaitu:

Pendidikan pertama dimulai di Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2006, kemudian dilanjutkan di SDN 1 Raja Basa raya Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012, kemudian dilanjutkan di SMP IT Miftahul Jannah Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya di SMAN 13 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018, Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi dengan Prodi Akutansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dengan berharap penuh akan mendapatkan ilmu yang kelak dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim..

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya berupa ilmu pengetahuan, dan kesehatan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Pada Tahun 2021)**. Sholawat teriring salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga kepada sahabat, tabi'iiin, serta pengikut beliau.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Akutansi (S.Akun), atas terselesaikannya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., C.A, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak A. Zuliansyah, S.SI.,M.M selaku Ketua Jurusan Akutansi Syariah yang senantiasa memberikan nasihat
3. Ibu Dr. Evi Ekawati, S.E. M.Si selaku pembimbing I yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak.,CA selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah

memberikan pelayanan yang baik dan informasi serta sumber referensi kepada penulis.

7. Seluruh teman-teman prodi Akutansi Syariah angkatan 2019-2021 yang sudah berkenan memberikan informasi dalam penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
8. Sahabat seperjuangan Akutansi Syariah kelas B yang selalu bersama dalam proses perkuliahan, mengerjakan tugas, dan berjuang dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh keluarga besar, Bapak, Ibu, Kakak, Keponakan yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
10. Terima kasih untuk penyemangatku Fajar Kurnia, S.Ak yang sudah memberikan support dan doanya hingga terselesaikannya skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap sekiranya para pembaca dapat memberikan kritik dan saran bagi penulis. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat menjadi sumbangsih dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan Ekonomi Islam. Dengan mengucapkan banyak terima kasih, semoga jasa-jasa seluruh pihak yang telah membantu serta mendoakan penulis hingga skripsi ini terselesaikan, mendapatkan balasan pahala dan keberkahan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin...

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis

Annisa Rahma Dania
NPM. 1951030228

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	17
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN	
HIPOTESIS	23
A. Teori Yang Digunakan	23
1. Stakeholder Theory	23
2. Legitimacy Theory	25
3. Tanggung jawab Lingkungan Perusahaan	27
4. Green Accounting	30
6. Kinerja Lingkungan	43
7. Peraturan-peraturan tentang Green Accounting.....	49
8. Green Accounting dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	51
B. Kerangka Pemikiran.....	54
C. Pengajuan Hipotesis.....	56

BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Waktu dan Tempat Penelitian	61
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	61
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data	70
E. Definisi Operasional Variabel.....	71
F. Metode Analisis Data.....	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	81
A. Deskripsi Data.....	81
1. Analisis Deskriptif	81
2. Uji Asumsi Klasik.....	83
3. Uji Hipotesis	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V PENUTUP.....	101
A. Simpulan	101
B. Rekomendasi.....	103
DAFTAR RUJUKAN.....	105
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	8
Tabel 2. 1	46
Tabel 3. 1	63
Tabel 3. 2	68
Tabel 3. 3	69
Tabel 3. 4	73
Tabel 4. 1	81
Tabel 4. 2	83
Tabel 4. 3	84
Tabel 4. 4	84
Tabel 4. 5	85
Tabel 4. 6	87
Tabel 4. 7	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari dari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul dari skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah "IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau tahun 2021)" Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Green Accounting

Green accounting atau *environmental accounting* merupakan istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental costs*) ke dalam praktek akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya lingkungan adalah dampak yang timbul dari sisi keuangan maupun non-keuangan yang harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. (Arfan Ikhsan dalam bukunya Akuntansi Lingkungan dan penerapannya.¹

2. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan fokus perusahaan dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasi lingkungan. Hasil dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol

¹ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau: isu, Teori & Aplikasi* (Samarinda: Salemba Empat, 2018), 11-12

aspek-aspek lingkungannya disebut dengan kinerja lingkungan.²

3. Kinerja Keuangan

kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.³

4. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif Ekonomi Islam berarti sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan utama untuk kesejahteraan umat. Dalam artian apa yang dikaji dalam penelitian ini, akan selalu disandarkan pada sumber-sumber Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadist dan pemikiran-pemikiran para cendekiawan Islam yang dianggap relevan dengan penelitian.⁴

5. Peraih Penghargaan Industri Hijau

Penganugerahan Penghargaan Industri Hijau merupakan apresiasi Kemenperin bagi perusahaan industri yang telah mewujudkan industri hijau serta berkomitmen menerapkan prinsip tersebut secara konsisten dan berkelanjutan.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaannya. Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana

² Martha Angelina dan Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara*, vol. 14, 2021, 5.

³ Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 239.

⁴ Eny Widiaty dan Anton Priyo Nugroho, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (29 Juni 2020): 223, <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1043>.

⁵ "Terapkan Industri Hijau," 30 November 2022, <https://kemenperin.go.id>

kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan serta apa yang sudah dicapai dari kegiatan bisnis tersebut. Pencapaian kegiatan bisnis perusahaan ini digambarkan dengan menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan atau tidaknya suatu perusahaan dalam kegiatan bisnis dalam menghasilkan laba perusahaan, maka dari itu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan baik atau tidak dengan menganalisis laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu kita dapat memperoleh informasi dengan jelas tingkat keuntungan atau kerugian yang telah di capai perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai pertanggung jawaban manajemen perusahaan kepada pihak pihak yang membutuhkan informasi keuangan tersebut.

Pihak pihak yang memiliki kepentingan ini terdiri dari internal perusahaan yaitu pemilik, karyawan, dan pihak eksternal perusahaan seperti para pemegang saham, investor, pemerintah bahkan supplier. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan *Return on Assets* (ROA).⁶ Menurut Mardiyanto *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan.⁷ Menurut Hery semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang di hasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total Assets. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi, selain berguna untuk kepentingan control, analisis *Return on Assets* (ROA) dan jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *Return on Assets* (ROA) dapat di ukur efisiensi penggunaan modal menyeluruh, yang sensitive terhadap setiap

⁶ Slamet Heri Winarno, "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (10 Desember 2019): 8, <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>.

⁷ Handono Mardiyanto. *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. (Jakarta: Grasindo, 2009), 35.

hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.⁸

Kinerja keuangan yang digambarkan dengan laba ini juga sebagai indikator pengukuran keberhasilan perusahaan dari segi finansial. Dengan adanya indikator pengukuran tersebut perusahaan dapat melakukan review dan evaluasi dari hasil yang diperoleh, sehingga perusahaan dapat melihat prospek perusahaannya di periode selanjutnya dan juga sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian kinerja keuangan juga sebagai penentu hidupnya suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan dapat berjalannya proses bisnis perusahaan juga membutuhkan sokongan keuangan bagi perusahaan, di sisi lain hasil dari proses bisnis yang diinterpretasikan dengan laba juga merupakan penilai utama dalam kinerja keuangan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari perusahaan.

Kinerja keuangan biasa digunakan para investor sebagai tolak ukur. Investor akan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Saat melakukan analisis kinerja keuangan akan dibandingkan periode saat ini dengan periode sebelumnya, sehingga bisa memberikan gambaran kinerja keuangan di periode akan datang. Jika dari hasil analisis menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik maka akan menarik para investor dalam menanamkan modalnya. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah hal penting bagi perusahaan untuk mendapatkan asupan modal. Namun sayangnya, atas dasar ingin menghasilkan laba yang maksimal dan memperoleh asupan modal, sebagian perusahaan masih mengabaikan dampak lingkungan sekitar dan dampak sosial dari proses kegiatannya. Oleh karena, marak beberapa

⁸ Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: CAPS, 2015),25.

perusahaan yang hanya memaksimalkan laba dan tidak memperhatikan dampak sosial serta dampak lingkungan yang ditimbulkan, maka kinerja keuangan saat ini bukanlah satu-satunya bentuk tanggung jawab dari perusahaan. Masyarakat kini juga menyadari dampak sosial dari perusahaan yang ingin mencapai laba maksimal, maka masyarakat menuntut agar perusahaan memperhatikan dan mengatasi dampak sosial yang ditimbulkan. Saat ini tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada kinerja keuangan namun juga tanggung jawab sosial. Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.⁹

Tidak bisa di pungkiri bahwa proses produksi dari perusahaan manufaktur akan meninggalkan limbah. Saat ini kita dihadapkan dengan berbagai masalah lingkungan seperti pencemaran lingkungan, bahkan sampai terjadinya kerusakan pada lingkungan yang disebabkan oleh manusia yang tidak bertanggung jawab dan kurangnya kesadaran pentingnya menjaga lingkungan hidup serta disebabkan oleh pengelolaan lingkungan perusahaan yang kurang baik. Aktivitas ekonomi secara langsung maupun tidak langsung telah menjadi faktor penyebab terjadinya *global warming*. Lingkungan kini semakin tercemari oleh aktivitas-aktivitas perusahaan yang hanya mencari keuntungan tanpa memperdulikan lingkungan disekitar perusahaan. Pencemaran lingkungan yang terjadi akibat proses produksi yang disebabkan oleh perusahaan industri dan pabrik yang tidak memperhatikan pengelolaan dan penanganan limbahnya, biasanya kejadian seperti ini terjadi apabila perusahaan membuang limbahnya langsung ke sungai sehingga dampak yang dihasilkan sangat besar untuk masyarakat, seperti kasus yang dilakukan oleh empat perusahaan di bidang tekstil yang berada di Bandung, PT Gede Indah, PT Sinar Sukses Mandiri, PT Selaras Idola Abadi, PT Surya Tekstil telah mencemari sungai (DAS)

⁹ “PP Nomor 47 Tahun 2012”, 1.

Citarum dengan limbah kimia. Kemudian kasus air PDAM yang diduga sudah tercemar limbah pabrik PT Makin yang mengakibatkan ratusan warga Teluk Renda Ilir Kabupaten Tebo terserang penyakit gatal-gatal hingga bernanah, dan masih banyak lagi jenis pencemaran yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan industri.¹⁰

Juga pencemaran lingkungan yang sering dilakukan yaitu kebisingan, pencemaran air, tanah, dan polusi udara merupakan dampak negatif yang diakibatkan oleh salah satu aktivitas perusahaan yang mencari keuntungan (*profit*) yang setinggi-tingginya tanpa menghiraukan dampak pada lingkungan. Perusahaan yang melakukan pencemaran dipandang tidak memiliki kinerja lingkungan yang baik. Hal ini sesuai pendapat. Bahwa prinsip maksimalisasi laba untuk mencari keuntungan maksimal banyak dilanggar perusahaan, seperti rendahnya manajemen lingkungan, kinerja lingkungan, dan rendahnya akan minat terhadap konservasi lingkungan.¹¹

Untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup sejak 2002 membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Salah satu bentuk upaya pemerintah tersebut adalah dengan diberikan penghargaan kepada industri yang menjalankan praktek industri hijau, dengan tujuan memberikan motivasi kepada perusahaan industri untuk menerapkan prinsip industri hijau. Sehingga perusahaan yang

¹⁰ Yayuk Sugiarti, "Aspek Hukum Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Perusahaan (Study Kasus Di Kabupaten Sumenep)," *Jurnal Jendela Hukum* 7, no. 2 (3 September 2020): 9, <https://doi.org/10.24929/fh.v7i2.1072>.

¹¹ Kristina Selviana Lebi, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Manajemen Dirgantara*, vol. 14, 2021., 2.

telah berpartisipasi diharapkan meningkatkan kinerjanya agar bisa mendapatkan penghargaan industri hijau dengan level yang lebih tinggi. Peningkatan jumlah Industri yang secara sukarela ikut serta dalam penilaian industri hijau oleh pemerintah ini terjadi dari tahun ke tahun. Peringkat kinerja lingkungan perusahaan dibagi menjadi 5 peringkat warna yaitu mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah, hingga yang terburuk hitam.¹² Pemingkatan menggunakan warna untuk memudahkan pembedaan kategori urutan ranking serta bentuk komunikasi penyampaian kinerja kepada masyarakat agar lebih mudah dipahami dan diingat.

Kriteria perusahaan yang dapat mengikuti PROPER yaitu:

- 1) Wajib AMDAL
- 2) Produk orientasi ekspor
- 3) Terdaftar dalam bursa
- 4) Produk/Jasa bersentuhan langsung dengan masyarakat
- 5) Menggunakan bahan baku limbah impor non B3, Menjadi perhatian masyarakat di lingkup regional dan nasional
- 6) Serta berlokasi di daerah yang beresiko terjadi pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Dengan adanya PROPER masyarakat bisa menilai perusahaan mana yang memiliki reputasi baik dalam pengelolaan lingkungan hidup dan mana perusahaan yang reputasinya kurang baik dalam pengelolaan lingkungan. Berikut adalah rekapitulasi data peringkat PROPER perusahaan dari tahun 2018-2021:

¹² "Proper", 16 November 2022, <https://proper.menlhk.go.id/proper/>.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Data PROPER Perusahaan

Peringkat	Jumlah Perusahaan			
	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Emas	2	26	32	47
Hijau	241	174	125	186
Biru	1454	1507	1629	1670
Merah	155	303	233	645
Hitam	12	2	2	0
Total perusahaan	1906	2010	2021	2595

Sumber: SK MENLHK-Hasil Proper Perusahaan

Kementerian Lingkungan Hidup (2018-2021).

Sesuai data dari tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2018-2021 grafik peringkat PROPER mengalami kenaikan kinerja lingkungan perusahaan. Dan peringkat emas merupakan peringkat paling baik yaitu perusahaan dalam kegiatan bisnis yang telah dilakukan secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellency*) dalam proses produksi dan/atau jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Sedangkan peringkat merah merupakan peringkat paling buruk yaitu perusahaan dalam kegiatan usaha/bisnis yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi,¹³ maka masih terdapat perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk. Masih adanya

¹³ Ibid, 3

perusahaan yang memperoleh peringkat hitam dan merah cukup mengecewakan, hal ini dikarenakan perusahaan belum melakukan pengelolaan lingkungan sesuai perundang-undangan bahkan secara sengaja tidak melakukan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan. Artinya kontribusi perusahaan pada lingkungan adalah dengan melakukan pencemaran. Padahal pengelolaan lingkungan yang baik dapat menghindari klaim masyarakat dan pemerintah serta meningkatkan kualitas produk yang akhirnya akan dapat meningkatkan keuntungan finansial perusahaan.

Saat melakukan pengelolaan lingkungan untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan tentu perusahaan akan mengalokasikan biaya lingkungan. Namun sayangnya, perusahaan menganggap bahwa biaya lingkungan ini hanyalah menjadi tambahan pengeluaran dana bagi perusahaan. Di sisi lain perusahaan menganggap bahwa biaya lingkungan hanya akan menjadi akun pengurang laba bagi perusahaan. Padahal adanya alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan menunjukkan konsistensi kepedulian lingkungan yang dilakukan perusahaan sehingga membangun kepercayaan masyarakat akan tanggung jawab sosial perusahaan. Biaya lingkungan ini bisa dikatakan sebagai investasi jangka panjang perusahaan. Hal ini dikarenakan dana yang dikeluarkan saat ini bisa memberikan nama baik bagi perusahaan, sehingga bisa menambah kepercayaan *stakeholder* pada perusahaan.

Rendahnya kesadaran industri dalam penerapan industri hijau melalui *Green Accounting* karena jika dilihat secara umum bagaikan 2 sisi mata uang, di satu sisi akan mendatangkan keuntungan bagi industri namun di sisi lain seolah – olah akan menimbulkan potensi peningkatan biaya, melalui biaya lingkungan. Bidang akuntansi yang berperan dalam upaya pelestarian lingkungan yaitu *Green Accounting* (akuntansi lingkungan). Konsep *Green Accounting* ini mulai berkembang di Eropa sejak tahun 1970an. *Green Accounting*

adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun finansial dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan mengelola biaya lingkungan.¹⁴ *Green Accounting* merupakan langkah awal yang menjadi solusi masalah lingkungan tersebut. Penerapan *Green accounting* akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan. *Green accounting* menjadi penting karena perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai aktivitas sosial dan perlindungan terhadap lingkungan kepada *stakeholder* perusahaan. Perusahaan tidak hanya menyampaikan informasi mengenai keuangan kepada investor dan kreditor yang telah ada serta calon investor atau kreditor perusahaan, tetapi juga perlu memperhatikan kepentingan sosial di mana perusahaan beroperasi.

Green accounting atau yang sering juga disebut dengan Akuntansi lingkungan (*environment accounting*) merupakan praktek menggabungkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dan konservasi ke dalam praktek pelaporan yang meliputi analisa biaya dan manfaat.¹⁵ Dengan akuntansi lingkungan dimungkinkan untuk dapat melihat dampak dari praktik-praktik berkelanjutan secara ekologis dalam segala hal, mulai dari rantai pasokan, proses produksi, distribusi kepelanggan sampai dengan proses daur ulang sampah atas produk yang sudah sampai ke pelanggan. Tujuan dari *green accounting* yaitu untuk mengurangi biaya dampak lingkungan atau *societal cost* sehingga perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tersebut jika telah diantisipasi di awal produksi

¹⁴ Angelina dan Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, " *Jurnal Manajemen Dirgantara*, vol. 14, (2021): 7.

¹⁵ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau, Teori, Isu, Dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2018)

Berdasarkan keterangan tersebut maka indikator dari penerapan *green accounting* yaitu biaya lingkungan.¹⁶ Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan karena adanya aktifitas perusahaan yang mengakibatkan masalah lingkungan dan berpengaruh terhadap kualitas lingkungan, Biaya lingkungan juga dikaitkan dengan penciptaan, deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan.¹⁷ Menurut Hansen dan Mowen, biaya lingkungan di kelompokkan menjadi 4 yaitu: Biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan dan biaya kegagalan eksternal lingkungan.¹⁸ Oleh karena itu, Alokasi biaya lingkungan di harapkan dapat memberikan manfaat motivasi bagi menejer atau bawahannya untuk menekan polusi akibat dari proses produksi.

Penerapan *Green Accounting* didalamnya mencakup unsur-unsur ke-Islaman. Islam merupakan agama yang isinya mencakup semua aspek kehidupan. Prinsip-prinsip kehidupan manusia dalam berbagai aspek sudah digariskan dalam sumber pokok islam yaitu Al-Qur'an. Pentingnya *Green Accounting* pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Situasi itulah yang ingin diatasi oleh islam.¹⁹

¹⁶ Yunu Kurnelia Yuliana Dan Ardiani Ika Sulistyawati, "Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati)," *Solusi* 19, no. 1 (20 Januari 2021): 4, <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2999>.

¹⁷ Bella Syafrina Qolbiatin Faizah, "Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (28 Oktober 2020): 8, <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>.

¹⁸ Nuramal Nuramal dan Muzdalifah Muzdalifah, "Peningkatan Eko-Efisiensi Usaha Dengan Penerapan Environmental Management Accounting (Ema)," *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 6, no. 2 (8 Desember 2020): 6, <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i2.578>.

¹⁹ Salsabilah, R. "Green Accounting dalam Konsep Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang)." *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), (2019), 154–166.

Islam sebagai sebuah agama yang memiliki konsep *rahmatan lil alamin* secara eksplisit mengandung arti bahwa kehadiran islam yang Dibawa Nabi Muhammad SAW bersifat universal meliputi semesta alam, tanpa terbatas oleh zaman dan generasi tertentu, sebagaimana kehadiran Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam sebagai cara hidup memberikan panduan bagi umatnya untuk beradaptasi dan berkembang sesuai dengan jamannya. Islam memungkinkan umatnya untuk berinovasi dalam muamalah, namun dalam akidah, ibadah dan akhlaq. Lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada hakikatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al Qu'an dan hadist. Hal ini menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya. Ikatan hubungan antara institusi dengan lingkungannya dalam konsep syariah akan lebih kuat dibandingkan dengan konsep konvensional, karena didasarkan pada aspek religius. Pada dasarnya dalam pengembangan lingkungan hidup adalah terpeliharanya keseimbangan antara alam, lingkungan hidup dan sosial. Keseimbangan tersebut dapat tercapai jika dalam kehidupan yang dijalani akal dan nafsu terkendali mengindahkan azas keseimbangan dan terhindar dari sikap merusak, seperti yang telah disebutkan dalam Q.S. Al-A'raf ayat 56:²⁰

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (الأعراف: ٥٦)

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”
 (Q.S. Al-A'raf [8]: 56)

²⁰ Q.S. Al-A'raf ayat 56

Ayat di atas menjelaskan bahwa apa yang diberikan Allah kepada manusia, sesuai dengan ukuran yang diberikan Allah, yang berarti harus dijaga. Atas dasar kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dengan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sebagai konsekuensi nikmat yang diberikan Allah Tuhan yang maha Pengasih dan maha Penyayang kepada manusia, sebagaimana tampak dari ayat di atas, yang patut disyukuri dan dilindungi, dan manusia perlu meningkatkan kesadaran lingkungan. Tetapi manusia sebagai penyebab kerusakan yang ada di muka bumi baik di darat maupun di laut. Kecerobohan dan perlakuan buruk sebagian manusia terhadap alam dapat menyengsarakan manusia itu sendiri. Tanah longsor, banjir, kekeringan, tata ruang daerah yang tidak karuan dan udara serta air yang tercemar adalah buah kelakuan manusia yang justru merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya. Terkait memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan tanggung jawab sosial memerhatikan kondisi lingkungan sekitarnya, sehingga akibat yang ditimbulkan dari operasi perusahaan tidak mengganggu masyarakat.

Penelitian ini ditinjau dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanifa Zulhaimi tahun 2015 dengan judul “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Industri Hijau yang Listing di BEI), yaitu dengan menggunakan earning dan harga saham untuk mengukur kinerja perusahaan, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan terdapat kenaikan earning dan harga saham perusahaan sesudah adanya penerapan *Green accounting*.²¹ Dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam penelitian

²¹ Hanifa Zulhaimi, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 603, <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>.

sebelumnya yaitu mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan data perusahaan pertambangan dan manufaktur yang telah mengikuti PROPER dalam menilai kinerja lingkungan perusahaan, tetapi dalam penelitian ini tidak menggunakan harga saham untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun, Penelitian yang dilakukan oleh Yoshi Aniela pada tahun 2011, sesuai praktik di lapangan, kajian literatur, serta penelitian empiris dan akademis diketahui bahwa penerapan *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yaitu meningkatnya persepsi positif dari konsumen yang berakhir pada peningkatan penjualan dan laba perusahaan dan dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan para *stakeholders*. Selain berdampak pada kinerja keuangan, penerapan *green accounting* juga berdampak pada peningkatan kinerja lingkungan baik dalam dimensi kesehatan lingkungan (*environmental health*) maupun dalam ketahanan lingkungan (*environmental vitality*).²²

Selanjutnya, Menurut Marini Asjuwita & Henri Agustin tahun 2020 Menyatakan bahwa Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Dikarenakan meskipun rata-rata pada perusahaan telah memperoleh peringkat biru yang berarti perusahaan melakukan upaya untuk pengelolaan lingkungan sesuai aturan undang-undang. Namun, hasil kinerja lingkungan bisa dibilang cukup belum bisa menjamin profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dari hasil penelitian informasi yang telah dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup tentang kinerja lingkungan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas.²³

²² Martha Angelina dan Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara*, vol. 14, (2021): 8.

²³ Marini Asjuwita Dan Henri Agustin, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Adanya perbedaan hasil dari penelitian tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti kembali hubungan antara *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Namun, terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian-penelitian tersebut hanya berfokus pada pada satu sector perusahaan saja dan penelitian sebelumnya tidak menjelaskan periode atau tahun yang di teliti, juga cara atau metode pemilihan sampel subjek penelitian, penelitian ini menggunakan sampel penelitian Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau.

Oleh karena itu, Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti membuat penelitian yang berjudul:

"Implementasi *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021)"

C. Identifikasi dan Batasan Masalah.

Batasan masalah penelitian ditetapkan agar dalam penelitian ini fokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya, ruang lingkup penelitian yang penulis lakukan terbatas pada :

1. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana pengaruh dari praktik *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, tidak dapat di generalisasikan untuk seluruh factor yang dapat mempengaruhi jalan nya Kinerja Keuangan perusahaan.

2. Penelitian ini di batasi pada bagaimana Kinerja Lingkungan dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Sehingga, tidak dapat di generalisasikan untuk seluruh factor yang dapat mempengaruhi jalan nya Kinerja Keuangan Perusahaan.
3. Pengumpulan data yang akan di lakukan dalam penelitian hanya dapat di generalisasikan sesuai data yang dapat peneliti ambil dalam bulan tersebut.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pokok permasalahan dan Penelitian Terdahulu serta Identifikasi Dan Batasan Masalah , maka Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Apakah implementasi *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan?
3. Bagaimana Perspektif Ekonomi islam tentang *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan Pokok Permasalahan dan penelitian Terdahulu serta identifikasi dan Rumusan masalah, maka Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Untuk menganalisis perspektif ekonomi islam tentang *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan

F. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoristis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam menerapkan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan mengenai hal yang berkaitan dengan pengelolaan manajemen terhadap Limbah Perusahaan.
- b. Hasil masukan ini dapat di jadikan masukan dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Khususnya pengelolaan manajemen perusahaan tentang *Green Accounting*
- c. Untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan *Green Accounting* baik bagi akademisi maupun praktisi sebagai pertimbangan dalam mengelola perusahaan dan Melestarikan Lingkungan.

2. Manfaat Praktis.

1) Bagi penulis.

Melalui penelitian ini dapat menyesuaikan teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan dengan keadaan real/ nyata yang terjadi di lapangan, dan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh *Green Accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi perusahaan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan Dalam penerapan *Green Accounting* dalam melestarikan lingkungan agar tidak merugikan Masyarakat.

3) Bagi Masyarakat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna Laporan

Keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi dan memahami seberapa besar pengaruh penerapan *Green Accounting* terhadap lingkungan sekitar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka).

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan berupa teori dan temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai data pendukung. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian "Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Survey Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau 2018-2021)" Yaitu:

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Hanifa Zulhaimi tahun 2015²⁴ tentang "*Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan*" menunjukkan bahwa terbukti bahwa terdapat kenaikan earning dan harga saham setelah penerapan green accounting, Walaupun hasil pengujian t-test menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah penerapan green accounting, hal ini disebabkan terbatas nya jumlah sampel yang memenuhi kriteria penilaian yaitu hanya 6 sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Mega Pratiwi tahun 2014²⁵ tentang "*Akuntansi lingkungan sebagai strategi pengelolaan dan pengungkapan tanggung jawab lingkungan pada perusahaan manufaktur*" hasil analisis dengan menggunakan metode kualitatif menunjukkan bahwa

²⁴ Hanifa Zulhaimi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (27 April 2015): 603, <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607.hhh>

²⁵ Wahyu Mega Pratiwi, "Akuntansi Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur," *jurnal akuntansi AKUNESA* 2, no. 1 (2014): 19.

Akuntansi lingkungan sebagai strategi pengelolaan lingkungan yang dapat diterapkan perusahaan manufaktur. Melalui akuntansi manajemen lingkungan perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai penggunaan sumber daya alam dan dampaknya terhadap lingkungan serta informasi moneter mengenai biaya lingkungan. Akuntansi Lingkungan juga sebagai strategi pengungkapan tanggung jawab lingkungan, yang menyajikan informasi mengungkapkan bentuk pertanggungjawaban perusahaan konservasi lingkungan dan kegiatan sosial lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Fitria Ningsih Ratih Rachmawati tahun 2017²⁶ yang berjudul “*Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*” dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* menunjukkan bahwa: Implementasi green accounting maka diharapkan lingkungan akan terjaga kelestariaannya, karena dalam menerapkan green accounting maka perusahaan akan secara sukarela mematuhi kebijakan pemerintah dimana perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya, selain itu juga diikuti oleh meningkatnya persepsi positif dari masyarakat akan meningkatkan loyalitas masyarakat terhadap perusahaan yang pada akhirnya diikuti oleh peningkatan penjualan perusahaan dan laba perusahaan.

Istinganah Eni Maryanti & Hariyono tahun 2020 melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Hasil penelitian ini menunjukkan diperoleh simpulan bahwa penerapan green accounting tidak berpengaruh terhadap earning per share (EPS) dan return on asset (ROA). Hal tersebut

²⁶ Wiwik Fitria Ningsih dan Ratih Rachmawati, “Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan,” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4, no. 2 (1 Desember 2017): 149, <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>.

mengindikasikan bahwa program PROPER belum menjadi salah satu penentu kinerja perusahaan yang go publik di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Effendi Tahun 2021²⁷ yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat)*”. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa Penerapan akuntansi manajemen lingkungan melalui aspek material input, aspek non product output, aspek kepatuhan, aspek transportasi, aspek lain-lain, aspek asesmen pemasok dan aspek mekanisme pengaduan lingkungan terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Sheila Gilby Sapulette & Franco Benony Limba tahun 2021²⁸ yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Green accounting tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ada tidaknya pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan laba/rugi perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan, akan meningkatkan nilai perusahaan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ameilia Damayanti , Shinta Budi Astuti (2022)²⁹ Almilia dan Wijayanto (2007) yang berjudul “*Pengaruh Green*

²⁷ Bahtiar Effendi, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia: (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat),” *Owner* 5, no. 1 (1 Februari 2021): 72–82, <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>.

²⁸ Sheila Gilby Sapulette dan Franco Benony Limba, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020,” *Kupna Jurnal* 2, No. 1 (2021), 13.

²⁹ ameilia Damayanti Dan Shinta Budi Astuti, “Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan” 2 (2022): 10.

Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Industri Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020)” menunjukkan bahwa Di dapat hasil dan hasilnya menolak hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Dan menerima hipotesis kedua (H2) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara Pengungkapan Lingkungan (PL) dan Kinerja Keuangan.

Riske Salsabilah tahun 2020 ³⁰Sarumpaet (2005) “*Green Accounting Dalam Konsep Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang*” menguji Bahwa penerapan green accounting pada aktivitas kegiatan perusahaan dapat membantu sebagai upaya mengurangi penyusutan debit air dan permasalahan lingkungan yang diakibat dari proses pengambilan air secara terus-menerus. Penerapan green accounting membantu dalam mengungkapkan masalah lingkungan yang dihadapi. Penerapan green accounting ini sangat membantu perusahaan dalam proses pelaporan terkait biaya yang dikeluarkan dalam pelestarian lingkungan dalam upaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan

³⁰ Riska Salsabilah, “Green Accounting Dalam Konsep Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang)”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol 11, No. 1, 10. <https://doi.org/10.24252/assets.v1i1.21407>

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan teori yang berhubungan dengan setiap variabel penelitian yang didapatkan referensinya dari beberapa buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya. Berisi pengertian dan teori tentang *Green accounting*, kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dalam perspektif ekonomi islam. Bab ini juga berisikan kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini metode penelitian berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, definisi operasional penelitian, metode analisis data, uji validitas dan reabilitas data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan yang mendapatkan penghargaan industry hijau tahun 2021 dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan tidak terdukung atau H_0 terdukung. Hal ini terjadi karena perusahaan yang hanya bertujuan meningkatkan laba akan mempertimbangkan setiap biaya yang dikeluarkan, termasuk biaya lingkungan yang menjadi indikator *green accounting* sehingga dapat mengurangi besaran profit. Karena ada beberapa perusahaan juga yang mencatat biaya lingkungan ini sebagai beban administrasi dan umum. Sehingga dalam penerapan *green accounting* ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan kinerja lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan tidak terdukung atau H_0 terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan aspek penilaian PROPER yang tidak langsung menyentuh kepentingan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan, sehingga tidak mendapatkan citra positif dari masyarakat. Sehingga penerapan

kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Dalam pandangan Ekonomi Islam, Islam sangat menganjurkan untuk menjaga lingkungan dengan cara pelestarian lingkungan. selain untuk beribadah kepada Allah, manusia juga diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. Allah melarang untuk berbuat keserakahan dan merusak di muka bumi ini. Pada dasarnya Dengan perusahaan sudah menerapkan *green accounting* dan program PROPER perusahaan yang mendapatkan penghargaan industry hijau. Walaupun belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar lingkungan perusahaan, setidaknya perusahaan telah melakukan berbagai macam kegiatan untuk menjaga lingkungan diantaranya melalui program tidak melakukan pembakaran hutan, mengurangi emisi gas rumah kaca, konservasi pada lahan gambut, melakukan penanaman pohon, meminimasi lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya, melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya, pengelolaan limbah, dan masih banyak kegiatan lainnya yang dilakukan perusahaan perusahaan ini untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar perusahaannya. Perusahaan yang telah mendapatkan penghargaan industry hijau juga banyak melakukan bantuan sosial diberbagai bidang untuk kepentingan masyarakat sekitar diantaranya berupa bantuan sarana dan prasarana ibadah, dengan begitu masyarakat dapat melakukan ibadah secara nyaman, intelektual atau akal (aql) yang didapat dari bantuan peduli

pendidikan melalui pelatihan - pelatihan untuk mencerdaskan anak bangsa, serta pengadaan air bersih, pemberian bantuan sarana dan prasarana kesehatan untuk memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (nafs) serta keturunan (nasb), serta bantuan program ekonomi pemberdayaan masyarakat merupakan pemeliharaan terhadap harta (mal), menjaga dan melestarikan lingkungan serta tidak merusaknya.

Hal tersebut sejalan dengan konsep ekonomi Islam yang memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan mengingat hasil penelitian yang menunjukkan *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan karena masih adanya perusahaan yang belum secara konsisten melakukan kinerja lingkungan dengan baik, dan perusahaan sebaiknya bisa lebih meningkatkan kegiatan dan kualitas nya, sehingga perusahaan di sini diharapkan dapat meningkatkan manajemen lingkungan, dengan demikian perusahaan tak hanya memperbaiki lingkungan yang telah di cemari namun juga ikut menjaga dan melestarikannya. Kegiatan ini terbukti dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjaga legitimasi serta kepercayaan stakeholder perusahaan.

Serta dapat meningkatkan keberlanjutan perusahaan kedepannya.

2. Bagi pemerintah sebaiknya menetapkan peraturan yang lebih ketat akan pelaksanaan kegiatan perusahaan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup, agar tidak ada lagi perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan di sekitar tempat produksinya. Selain adanya perancangan dan peraturan yang matang pemerintah juga sebaiknya gencar untuk melakukan sosialisasi mengenai peraturan pengelolaan lingkungan pada perusahaan, sehingga informasi dapat tersalurkan secara maksimal serta meningkatkan pemahaman perusahaan akan pengelolaan lingkungan.
3. Bagi investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya mencari tahu tentang profil perusahaan demi menjamin keakuratan data informasi keuangan dan informasi kinerja lingkungan yang dapat membantu dalam mengambil keputusan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel seperti CSR, ukuran perusahaan, atau menggunakan variable intervening. Juga dapat menggunakan data panel, time series atau menggunakan data primer agar hasil pengujian yang didapat lebih valid.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Basri, Cik Hasan. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam Cetakan Ke 3*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Chariri, Imam Ghozali. *Teori Akuntansi* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hikmawat, Fenti. *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kusumaningtias, Rohmawati. *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana*. Surakarta: Proceeding Seminar Nasional Dan Call for Paper Sancall, 2013.
- Lako, Andreas, *Akuntansi Hijau: isu, Teori & Aplikasi*. Samarinda: Salemba Empat, 2018.
- Mardiyanto, Handono. *Intisari Manajemen Keuangan: Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Nilasari, Senja. *Manajemen strategi itu gampang*. Jakarta: Dunia cerdas, 2014.

Sudjana, *Metode Statistik*. Bandung: PT Tarsito, 2009.

Suryanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

JURNAL DAN PENELITIAN ILMIAH

Adams, C. A., & McNicholas, P. Making a difference. “Sustainability reporting, accountability and organisational change”. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 20. (2007): 382–402. <https://doi.org/10.1108/0951357071074855>

Agustia, D. “Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Lingkungan”. *Jurnal Akuntansi: Akrua*, Vol. 1, No. 2, (2010): 80-100.
<https://doi.org/10.26740/jaj.v1n2.p190-214>

Asuti, Neni. “Mengenal Green Accounting”. *Permana*. Vol. 4, No. 1. (2012).

Damayanti , Ameilia dan Shinta Budi Astuti. “Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan” (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020): *RELEVAN Vol 2 (2)* (Mei 2022): 116 – 125 e - ISSN 2775-125 p - ISSN 2774-9495 e-jurnal

Dewi, O. A. “Dialektika Dan Refleksi Realitas *Sustainability* Dalam Praktik Sustainability Reporting”: Sebuah Narasi Habermasian. *Jurnal Akuntansi Dan KeuanganIndonesia*. Vol. 7, No. 2. (2010).

Effendi, Bahtiar. “Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia: (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat).” *Owner* 5, no. 1 (1 Februari 2021): 72–82.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.331>.

- Enggar. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Material Flow Cost Accounting Terhadap Sustainable Development Dengan Resource Efficiency Sebagai Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana Vol. 6 No. 3*, (2016).
- Eni, Istinganah. “Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *JURNAL WIDYA GANECWARA* 10, no. 4 (26 November 2020). <https://doi.org/10.36728/jwg.v10i4.1214>.
- Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin. “Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 12, no. 2 (28 Oktober 2020): 94–99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>.
- Farama dan Madiastuty, “Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Return: Dimoderisasi Kesempatan Investasi Dan Siklus Hidup”. *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1. (2011).
- Gine Das Prena, “Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” 3 (2021): 13
- Istinganah Eni, “Pengaruh Implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Widya Ganecwara* 10, no. 4 (26 November 2020), <https://doi.org/10.36728/jwg.v10i4.1214>.
- Lebi, Kristina Selviana. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Manajemen Dirgantara*, vol. 14, 2021., 2.
- Madiastuty, Farama –Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Return: Dimoderisasi Kesempatan Investasi Dan Siklus Hidup, *Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2011).
- Martha Angelina, Enggar Nursasi. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 14, No. 2. (2021): 212
- Ningsih, Wiwik Fitria, dan Ratih Rachmawati. “Implementasi Green

- Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.” *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4, no. 2 (1 Desember 2017): 149. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i2.2142>.
- Nurahman Apriyana dan Diana Rahmawati, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 2 (29 Oktober 2017): 7, <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16653>.
- Nuramal, Nuramal, dan Muzdalifah Muzdalifah. “Peningkatan Eko-Efisiensi Usaha Dengan Penerapan Environmental Management Accounting (Ema).” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 6, no. 2 (8 Desember 2020). <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i2.578>.
- Pratiwi, Wahyu Mega. “Akuntansi Lingkungan Sebagai Strategi Pengelolaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmiah*. (2013).
- Ratningsih, Tuti Alawiyah, “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bat Tbk”. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi. Volume 1, Nomor 2*. (2004).
- R, Salsabilah. “Green Accounting dalam Konsep Rahmatan Lil Alamin (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Magelang).” *Jurnal Sosial Humaniora*, 1(2), (2019), 154–166.
- Sugiarti, Yayuk. “Aspek Hukum Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Perusahaan Tahu (Study Kasus Di Kabupaten Sumenep).” *Jurnal Jendela Hukum* 7, no. 2 (3 September 2020): 69–73. <https://doi.org/10.24929/fh.v7i2.1072>.
- Winarno, Slamet Heri. “Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (10 Desember 2019): 254–66. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>.
- Widiaty, Eny, dan Anton Priyo Nugroho. “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Peran Inflasi, Pengeluaran

- Pemerintah, Hutang Luar Negeri dan Pembiayaan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 2 (29 Juni 2020): 223
<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1043>.
- Wiwik Fitria Ningsih Ratih Rachmawati. “Penerapan Green Accounting”. *Journal of Applied Business and Economics Vol. 4 No. 2*. (2019).
- Xiaomei, L. “Theory and practice of environmental management accounting experience of implementation in China”. *International Journal of Technology Management and Sustainable Development. Vol. 3, No. 1*. (2004).
- Yoshi. “Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi”. *Vol. 1, No. 1*. (2012).
- Yuliana, Yunu Kurnelia, dan Ardiani Ika Sulistyawati. “Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati).” *Solusi* 19, no. 1 (20 Januari 2021).
<https://doi.org/10.26623/slsi.v19i1.2999>.
- Yunita, Zahratul Idami. “Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih”.
Jurnal Hukum . (2018)
- Yusi Mandaika Dan Hasan Salim, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *Jurnal Akuntansi* 8, No. 2 (1 April 2015):150-157
<https://doi.org/10.25170/Jara.V8i2.18>.
- Zulhaimi, Hanifa. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2015): 603.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6607>.

SUMBER ONLINE

- Detik.com. "Disorot Bupati, Begini Kondisi Situ Citongtut Diduga Tercemar Limbah Pabrik". 25 januari, 2022.

<https://news.detik.com/berita/d-5914205/disorot-bupati-begini-kondisi-situ-citongtut-diduga-tercemar-limbah-pabrik>

Detik.com. "Plastik di Mana-mana, Tertelan dan Masuk Tubuh Manusia". Terakhir dimodifikasi 26 juli 2022. <https://inet.detik.com/science/d-6171012/plastik-di-mana-mana-tertelan-dan-masuk-tubuh-manusia>.

Kementerian lingkungan hidup. "Proper", 16 November 2022, <https://proper.menlhk.go.id/proper/>.

Kementerian Lingkungan Hidup, "Sejarah proper," Desember 2019, www.proper.mnlh.go.id.

Kementerian perindustrian Republik Indonesia. "Terapkan Industri Hijau," 30 November 2022, <https://kemenperin.go.id>

